

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI EFEKTIVITAS AUDIT INTERNAL DAN
UPAYA PENINGKATANNYA
(SEBUAH TINJAUAN LITERATUR UNTUK PERIODE 10 TAHUN TERAKHIR)



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat
Untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Oleh

Alice Felicia Jonathan

2013130128

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

FAKULTAS EKONOMI

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

(Terakreditasi berdasarkan Keputusan BAN – PT

No.033/BAN-PT/AK-VII/S1/IX/2003)

BANDUNG

2017

FACTORS AFFECTING INTERNAL AUDIT EFFECTIVENESS AND EFFORTS FOR ITS
IMPROVEMENT
(A LITERATURE REVIEW FOR THE LAST 10 YEARS PERIOD)



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted as a part of requirements
to get Bachelor Degree in Economics

By

Alice Felicia Jonathan

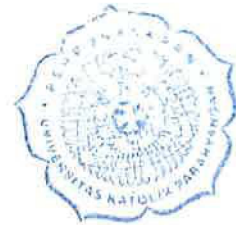
2013130128

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
DEPARTMENT OF ACCOUNTING
(Accredited based on BAN – PT Decree
No.033/BAN-PT/AK-VII/S1/IX/2003)

BANDUNG

2017

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI AKUNTANSI



Faktor-Faktor yang Memengaruhi Efektivitas Audit Internal dan Upaya
Peningkatannya
(Sebuah Tinjauan Literatur untuk Periode 10 Tahun Terakhir)

Oleh:

Alice-Felicia Jonathan
2013130128


PERSETUJUAN SKRIPSI

Bandung, 10 Januari 2017

Ketua Program Studi Akuntansi,


Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T.

Pembimbing,


Dr. Amelia Setiawan, S.E., M.Ak., Ak., CISA.



PERNYATAAN:

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Alice Felicia Jonathan
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 11 November 1995
Nomor Pokok : 2013130128
Program Studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

JUDUL

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI EFEKTIVITAS AUDIT INTERNAL DAN
UPAYA PENINGKATANNYA
(SEBUAH TINJAUAN LITERATUR UNTUK PERIODE 10 TAHUN TERAKHIR)**

dengan,

Pembimbing : Dr. Amelia Setiawan, S.E., M.Ak.,Ak., CISA.

SAYA NYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU.No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.
Pasal 70 : Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : 6 Desember 2016

Pembuat pernyataan:



(Alice Felicia Jonathan)

ABSTRAK

Tinjauan literatur ini meneliti tentang efektivitas Audit Internal selama 10 tahun terakhir (2006-2016). Seiring dengan meningkatnya kompleksitas dunia bisnis, Audit Internal semakin dibutuhkan untuk meningkatkan efektivitas proses manajemen risiko, pengendalian, serta tata kelola dalam suatu organisasi. Untuk dapat berkontribusi dalam ketiga aspek tersebut, Audit Internal harus efektif. Akan tetapi, terdapat beberapa laporan yang menunjukkan adanya keraguan terhadap efektivitas Audit Internal, sehingga masalah ini perlu diteliti lebih lanjut.

Kompleksitas dunia bisnis menimbulkan peluang serta risiko bagi organisasi. Organisasi perlu memiliki proses manajemen risiko, pengendalian, serta tata kelola yang efektif untuk dapat memanfaatkan peluang dan mengelola risiko demi mencapai tujuannya. Menurut definisi yang dikeluarkan oleh *The Institutes of Internal Auditors* (The IIA) selaku organisasi profesi auditor internal global, Audit Internal berperan untuk meningkatkan efektivitas ketiga aspek tersebut. Oleh karena itu, Audit Internal yang efektif memiliki peranan yang penting dalam membantu organisasi mencapai tujuannya. Evaluasi terhadap efektivitas Audit Internal penting untuk dilakukan.

Penelitian ini dilakukan dengan metode tinjauan literatur. Penulis meneliti literatur terpilih yang relevan dengan permasalahan penelitian. Terdapat 42 literatur yang dipilih dan diteliti oleh penulis untuk menjawab permasalahan penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Audit Internal dinilai efektif ketika Audit Internal memberikan dampak yang bermanfaat dan signifikan bagi organisasi. Audit Internal dapat dikatakan belum terlalu efektif, masih ada *gap* antara kinerja Audit Internal dengan ekspektasi pemangku kepentingan. Terdapat banyak faktor yang memengaruhi efektivitas Audit internal, faktor-faktor utamanya adalah kompetensi auditor internal, independensi auditor internal, serta dukungan manajemen kepada Unit Audit Internal. Terdapat juga rekomendasi-rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas Audit Internal.

Kata kunci: efektivitas Audit Internal, kompetensi auditor internal, independensi auditor internal

ABSTRACT

This literature review investigates the effectiveness of internal audit during the last ten years (2006-2016). As the complexity of business environment increases, internal audit is more needed than ever to increase the effectiveness of risk management, control, and governance processes. In order to contribute toward those three aspects, internal audit must be effective. However, some reports suggest that there is a doubt regarding the effectiveness of internal audit, therefore there is a need for further research about this problem.

Changes in business environment create opportunities as well as risks for the organization. Every organization needs to have effective risk management, control, and governance processes in order to take advantage of the opportunities and manage the risks so they can achieve their goals. According to internal auditing definition issued by The Institutes of Internal Auditors (The IIA), internal audit has a role to improve those three aspects. Therefore, effective internal audit has an important role in assisting an organization to achieve their goals. Evaluation of internal audit effectiveness is important to do.

This research was conducted through a literature review. The author researched selected literatures which were relevant with the research problems. There were 42 selected and researched literatures to answer all the research questions.

The results of the research shows that internal audit is considered effective when it gives impacts that matter and significant for the organization. Internal audit is somewhat effective, there is still a gap between internal audit function performance and stakeholders' expectation. There are a lot of factors contributing to its effectiveness, the main factors are internal auditors' competency, internal auditor's independence, and management's support. The findings also suggest how internal audit function can be improved.

Keywords: Internal audit effectiveness, internal auditors' competency, internal auditors' independence

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas kasih karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI EFEKTIVITAS AUDIT INTERNAL DAN UPAYA PENINGKATANNYA (SEBUAH TINJAUAN LITERATUR UNTUK PERIODE 10 TAHUN TERAKHIR)". Skripsi ini disusun oleh penulis untuk memenuhi syarat perolehan gelar sarjana ekonomi di Universitas Katolik Parahyangan. Skripsi ini merupakan tinjauan literatur yang komprehensif mengenai efektivitas Audit Internal yang membahas berbagai aspek terkait efektivitas Audit Internal dengan ruang lingkup global. Penelitian ini membawa sudut pandang baru karena belum ada tinjauan literatur yang membahas efektivitas Audit Internal secara global, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak.

Dalam proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi, penulis menerima banyak bantuan dan dukungan dari berbagai pihak yang memungkinkan penulis untuk menghadapi berbagai tantangan dan tetap termotivasi selama proses tersebut. Oleh karena itu, sebagai bentuk penghargaan penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Keluarga penulis yang sangat penulis kasihi, yaitu kedua orang tua penulis yang telah merawat, membesarkan, dan mendidik penulis. Terima kasih atas kasih sayang serta pengorbanan waktu dan materi yang telah kalian berikan. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada adik penulis, Amelia, dan keluarga besar yang senantiasa memberikan dukungan kepada penulis. Terima kasih atas segalanya.
2. Ibu Dr. Amelia Setiawan, S.E., M.Ak.,Ak., CISA. selaku dosen pembimbing penulis yang luar biasa. Terima kasih atas bimbingan yang Ibu berikan selama proses penyusunan skripsi yang memungkinkan penulis menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas ilmu, waktu, motivasi, inspirasi, kesabaran, dan pelajaran berharga lain yang telah Ibu berikan bagi penulis.
3. Ester Margaretha, Meliani Agustina, Theophilla R. Phoebe, Elizabeth Theodora, dan Erica Florentina selaku sahabat-sahabat penulis yang selalu ada untuk penulis.

4. Ci Resa Cristhie dan Ci Imme Herlinda selaku mentor rohani sekaligus sahabat penulis yang selalu memberikan motivasi dan saran yang positif bagi penulis dan menginspirasi penulis untuk menjadi pribadi yang lebih baik.
5. Bapak Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T. selaku kepala program studi Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan sekaligus dosen penulis yang telah membagikan banyak pelajaran dan pengalaman berharga bagi penulis.
6. Bapak Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta, Drs., Ak. , M.M. selaku dosen seminar dan mata kuliah Audit Manajemen Lanjut yang senantiasa membagikan ilmu, pengalaman, serta pelajaran hidup yang berharga.
7. Bapak Samuel Wirawan, S.E., M.M.,Ak selaku dosen penulis yang telah memberikan pengetahuan, waktu, bimbingan dan saran yang berharga untuk penulis.
8. Ibu Amelia Limijaya, SE., M.Acc.Fin. selaku sekretaris program studi Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan atas pengetahuan, bimbingan, motivasi, dan kesempatan yang telah ibu berikan kepada penulis.
9. Ibu Paulina Permatasari, S.E. M.Ak. selaku dosen wali penulis yang banyak memberikan saran yang berharga bagi penulis.
10. Seluruh dosen Universitas Katolik Parahyangan yang telah membagikan ilmunya dan menginspirasi penulis selama penulis berkuliah.
11. Seluruh staf tata usaha yang telah mendukung kelancaran proses perkuliahan penulis.
12. Seluruh dosen penguji skripsi yang telah menyediakan waktu dan tenaganya untuk menguji skripsi penulis.
13. Seluruh teman penulis di program studi akuntansi Universitas Katolik Parahyangan, terutama Adela Putri, Evelyne Christina, Yunita Salim, Shintia Agustin, Devina Winata, dan Patrick Naomi yang telah memberikan dukungan selama proses penyusunan skripsi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca sangat diharapkan untuk penyempurnaan skripsi ini.

Bandung, Desember 2016

Alice Felicia Jonathan

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR BAGAN	xii
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Identifikasi Masalah	2
1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	2
1.4. Kerangka Pemikiran.....	3
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1. Audit Internal.....	8
2.1.1. Definisi Audit Internal	8
2.1.2 Peranan Audit Internal dalam Organisasi	8
2.1.3. Perbedaan Auditor Internal dengan Auditor Eksternal	9
2.1.4. Kode Etik Auditor Internal	10
2.1.5. Kerangka Kompetensi Auditor Internal	11
2.1.6. Tahapan Audit Internal	12
2.2. Definisi Efektivitas	13
2.3. Independensi dan Objektivitas.....	13
2.3.1. Definisi Independensi dan Objektivitas	13
2.3.2. Independensi Organisasional	14
2.3.3. Ancaman terhadap Objektivitas Auditor Internal.....	15
2.4. Komite Audit	19
2.4.1. Definisi Komite Audit.....	19
2.4.2. Peranan Komite Audit	19

2.4.3. Determinan Efektivitas Komite Audit	21
2.5. Jasa <i>Assurance</i> dan Konsultasi.....	22
2.6. Manajemen Risiko.....	23
2.6.1. Definisi Risiko.....	23
2.6.2. Definisi Manajemen Risiko	23
2.6.3. Tahapan Proses Manajemen Risiko	24
2.7. Pengendalian Internal	25
2.7.1. Definisi Pengendalian Internal	25
2.7.2. Komponen Pengendalian Internal	25
2.8. Definisi <i>Governance</i>	26
BAB 3. METODE DAN OBJEK PENELITIAN.....	27
3.1. Metode Penelitian	27
3.1.1. Sumber Data.....	27
3.1.2. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data	27
3.1.3. Tahapan Penelitian	28
3.2. Objek Penelitian	29
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	30
4.1. Kriteria Efektivitas Audit Internal.....	30
4.1.1. Ringkasan Penelitian Sebelumnya	30
4.1.2. Pembahasan tentang Kriteria Efektivitas Audit Internal	43
4.2. Efektivitas Audit Internal dalam Kurun Waktu 10 Tahun Terakhir.....	45
4.2.1. Ringkasan Penelitian Sebelumnya	46
4.2.2. Pembahasan tentang Efektivitas Audit Internal.....	61
4.3. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Efektivitas Audit Internal	62
4.3.1. Ringkasan Penelitian Sebelumnya	62
4.3.2. Pembahasan tentang Faktor-Faktor yang Memengaruhi Efektivitas Audit Internal.....	70

4.4. Upaya Meningkatkan Efektivitas Audit Internal	72
4.4.1. Ringkasan Penelitian Sebelumnya	72
4.4.2. Pembahasan tentang Upaya Meningkatkan Efektivitas Audit Internal	78
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.....	80
5.1. Kesimpulan	80
5.2. Saran	81
5.2.1. Saran bagi Auditor Internal	81
5.2.2. Saran bagi Perusahaan	82
5.2.3. Saran bagi Peneliti.....	82
5.2.4. Saran bagi Akademisi.....	82
DAFTAR PUSTAKA	83
RIWAYAT HIDUP PENULIS	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Perbedaan antara Auditor Eksternal dengan Auditor Internal.....	10
Tabel 4.1. Kriteria Efektivitas Audit Internal.....	31
Tabel 4.2. Efektivitas Audit Internal selama 10 Tahun Terakhir (2006-2016).....	46
Tabel 4.3. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Efektivitas Audit Internal.....	62
Tabel 4.4. Perbedaan Hasil Penelitian tentang Faktor-Faktor yang Memengaruhi Efektivitas Audit Internal.....	65
Tabel 4.5. Upaya Meningkatkan Efektivitas Audit Internal.....	72

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 1.1. Kerangka Pemikiran.....	7
Bagan 2.1. Peranan Audit Internal.....	9
Bagan 2.2. Kerangka Manajemen atas Ancaman terhadap Objektivitas.....	16
Bagan 2.3. Kerangka Manajemen atas Ancaman terhadap Objektivitas (Seluruh Level).....	18
Bagan 2.4. Tanggung Jawab Komite Audit.....	20
Bagan 2.5. Determinan Efektivitas Komite Audit.....	21
Bagan 3.1. Tahapan Penelitian.....	28
Bagan 4.1. Kriteria Efektivitas Audit Internal.....	43
Bagan 4.2. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Efektivitas Audit Internal.....	71

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Dunia bisnis merupakan lingkungan yang dinamis, bisnis senantiasa berkembang mengikuti perkembangan zaman. Perubahan yang cepat ini dapat menjadi kesempatan ataupun tantangan bagi perusahaan, hal ini tergantung dari kemampuan perusahaan untuk beradaptasi di tengah perubahan. Perubahan yang terjadi menimbulkan risiko-risiko yang dapat menghambat perusahaan mencapai tujuannya. Untuk mencapai tujuannya di tengah perubahan dan ketidakpastian, perusahaan perlu senantiasa mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas dari proses manajemen risiko, pengendalian, dan tata kelola perusahaan.

Audit Internal ada dalam suatu perusahaan untuk menjawab kebutuhan di atas. Pada awal perkembangannya, peranan Audit Internal masih terbatas pada evaluasi prosedur pengendalian internal perusahaan, namun seiring berjalannya waktu perannya terus berkembang mengikuti dunia bisnis yang semakin kompleks. Kini, Audit Internal merupakan bagian dari suatu perusahaan yang berperan dalam mengevaluasi serta meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola perusahaan. Berbeda dengan auditor eksternal yang berfokus pada laporan keuangan, Audit Internal memiliki ruang lingkup yang lebih luas, auditor internal mempertimbangkan berbagai faktor yang penting untuk kesuksesan perusahaan. Untuk membantu perusahaan mencapai keberhasilan, auditor internal memberikan jasa *assurance* dan konsultasi demi perbaikan perusahaan. Hasil dari aktivitas Audit Internal ini akan dilaporkan kepada manajemen puncak, komite audit, dan dewan komisaris. Meskipun Unit Audit Internal merupakan bagian dari suatu perusahaan, auditor internal merupakan pihak yang independen dan objektif dalam melaksanakan tugasnya.

Audit Internal diciptakan untuk membantu perusahaan mencapai tujuannya dengan cara memberikan nilai tambah dan perbaikan bagi perusahaan. Audit Internal yang efektif akan memberikan kontribusi yang positif bagi kesuksesan suatu organisasi. Oleh karena itu, penting bagi suatu organisasi untuk mengukur dan mengevaluasi efektivitas Audit Internal. Dengan begitu, organisasi tersebut dapat memastikan bahwa Audit Internal sudah berjalan sesuai dengan tujuannya.

Untuk dapat mengukur efektivitas Audit Internal, diperlukan kriteria-kriteria pengukuran yang tepat untuk menilai kinerjanya. Dengan kriteria yang tepat, penilaian yang diberikan terhadap efektivitas Audit Internal juga akan menjadi sesuai. Idealnya, Audit Internal diharapkan memberikan kontribusi positif terhadap upaya pencapaian tujuan organisasi. Akan tetapi, survei yang dilakukan oleh Deloitte terhadap lebih dari 1.200 *Chief Audit Executives (CAEs)* di 29 negara menemukan bahwa hanya 28% dari CAEs yang percaya bahwa divisi mereka memiliki dampak dan pengaruh yang kuat dalam organisasi mereka, sementara 16% CAEs merasa bahwa divisi mereka hanya berdampak kecil atau bahkan tidak memberikan dampak sama sekali bagi organisasi mereka (Deloitte, 2016a). Penemuan ini menimbulkan pertanyaan mengenai efektivitas Unit Audit Internal dalam perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa dalam kenyataannya, efektivitas Audit Internal belum seperti yang diharapkan organisasi. Penelitian yang mendalam seputar efektivitas Audit Internal ini diperlukan untuk memahami efektivitas Audit Internal dalam suatu organisasi. Hal ini mendorong penulis untuk meneliti mengenai efektivitas Audit Internal selama 10 tahun terakhir.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan fenomena terkait Audit Internal yang telah dibahas di atas, berikut ini diidentifikasi pokok-pokok permasalahan dalam penelitian ini:

- 1) Apa kriteria dari fungsi Audit Internal yang efektif?
- 2) Bagaimana efektivitas fungsi Audit Internal berdasarkan penelitian yang dilakukan dalam kurun waktu 10 tahun terakhir?
- 3) Faktor-faktor apa saja yang memengaruhi efektivitas Audit Internal dalam suatu perusahaan?
- 4) Tindakan apa yang dapat dilakukan untuk meningkatkan efektivitas fungsi Audit Internal dalam suatu perusahaan?

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan masalah penelitian yang telah diidentifikasi di atas, berikut ini tujuan yang hendak dicapai melalui penelitian ini:

- 1) Mengetahui kriteria efektivitas Audit Internal.
- 2) Memaparkan sejauh mana efektivitas Audit Internal selama 10 tahun terakhir.

- 3) Mengidentifikasi dan memaparkan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap efektivitas Audit Internal.
- 4) Mengidentifikasi dan memaparkan tindakan atau praktik terbaik untuk meningkatkan efektivitas Fungsi Audit Internal dalam suatu organisasi.

Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, di antaranya:

- 1) Perusahaan

Dengan membaca hasil penelitian ini, perusahaan diharapkan memperoleh pemahaman yang lebih dalam mengenai efektivitas Audit Internal sehingga penelitian ini dapat menjadi masukan bagi perusahaan dalam upaya menilai dan meningkatkan efektivitas Audit Internal dalam perusahaan.

- 2) Auditor Internal

Penelitian ini memberikan perspektif tambahan bagi auditor internal dalam menjalankan tugasnya, temuan dari penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan untuk pengembangan diri auditor internal.

- 3) Pembaca

Para pembaca dapat memperoleh wawasan baru terkait efektivitas Audit Internal melalui hasil penelitian ini.

- 4) Peneliti

Terdapat kesempatan bagi peneliti untuk mengeksplorasi lebih dalam permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, atau menjadikan penelitian ini sebagai referensi dalam melakukan penelitian lain.

- 5) Akademisi

Penelitian ini berkontribusi terhadap bidang ilmu Audit Internal dengan menambahkan literatur yang memperluas wawasan mengenai Audit Internal.

1.4. Kerangka Pemikiran

Perubahan merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari dunia bisnis. Perkembangan dan kemajuan teknologi, perubahan demografis, kebudayaan, serta kebijakan mengubah cara pelaku bisnis menjalankan usahanya. Perusahaan harus senantiasa berevolusi seiring perubahan zaman untuk dapat bertahan di pasar. Tanpa melakukan penyesuaian, perusahaan akan tersingkir dari persaingan. Meningkatnya tantangan yang dihadapi perusahaan menuntut pihak manajemen

untuk memanfaatkan sumber daya terbatas yang mereka miliki secara optimal untuk mencapai tujuan perusahaan.

Suatu organisasi tidak dapat mencapai tujuannya dan mempertahankan kesuksesan tanpa memiliki proses manajemen risiko, pengendalian, dan tata kelola perusahaan yang efektif. Proses-proses tersebut merupakan proses yang kompleks dan saling berkaitan (Reding, et.al, 2009). Dalam hal ini peran Audit Internal dibutuhkan. Audit Internal adalah kegiatan *assurance* dan konsultasi yang independen dan objektif, dirancang untuk menambahkan nilai dan meningkatkan kegiatan operasi organisasi. Audit Internal membantu organisasi mencapai tujuannya melalui pendekatan yang sistematis dan berdisiplin untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas dari proses manajemen risiko, pengendalian, dan tata kelola (The IIA, seperti dikutip oleh Sawyer, 2012).

Peranan Audit Internal sendiri mengalami perkembangan dari masa ke masa. Dulu, fokus utama Audit Internal adalah aspek keuangan dari perusahaan, namun seiring dengan meningkatnya kompleksitas praktik bisnis, kemampuan manajemen yang terbatas untuk memantau kegiatan operasionalnya menjadikan peran Audit Internal menjadi semakin penting. Selain aspek keuangan, kini Audit Internal juga memerhatikan proses manajemen risiko, pengendalian, dan tata kelola dalam suatu perusahaan.

The Institute of Internal Auditors (IIA) yang merupakan badan profesi Audit Internal mengeluarkan standar-standar terkait aktivitas Audit Internal. *IIA Standard 2110: Governance* menyatakan bahwa peranan Fungsi Audit Internal adalah menilai dan membuat rekomendasi yang sesuai untuk meningkatkan proses tata kelola mencapai tujuan-tujuan berikut: (1) mempromosikan etika dan nilai-nilai yang tepat dalam organisasi, (2) memastikan efektivitas manajemen kinerja organisasional dan akuntabilitas, (3) mengkomunikasikan informasi terkait risiko dan pengendalian kepada area-area yang sesuai dalam organisasi, (4) Mengkoordinasikan aktivitas dan mengkomunikasikan informasi di antara dewan, auditor internal dan auditor eksternal, dan manajemen (Reding, et.al, 2009).

Audit Internal juga memiliki peranan penting dalam manajemen risiko suatu organisasi. Organisasi menghadapi berbagai ketidakpastian dalam semua aspek ketika menjalankan bisnis, dan kesuksesan organisasi ditentukan oleh kemampuan organisasi dalam mengelola ketidakpastian tersebut. Oleh karena itu, manajemen risiko merupakan aspek yang sangat penting. Manajemen risiko memiliki tujuan untuk

(1) mengidentifikasi dan memitigasi risiko yang dapat berdampak negatif terhadap kesuksesan organisasi, dan (2) memanfaatkan peluang yang memungkinkan organisasi memperoleh kesuksesan. Dalam menjalankan manajemen risiko, Audit Internal dapat mengacu pada *COSO Enterprise Risk Management – Integrated Framework* (COSO ERM). COSO ERM membantu organisasi untuk mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko secara efektif. Meskipun Audit Internal terlibat dalam manajemen risiko yang dilakukan dalam organisasi, The IIA menekankan bahwa tidak semua kegiatan dalam proses ERM boleh dilakukan oleh Audit Internal. Contoh kegiatan yang sebaiknya tidak dilakukan oleh Audit Internal antara lain menetapkan *risk appetite* organisasi, mengambil keputusan terkait respon terhadap risiko, mewakili manajemen dalam mengimplementasikan respon terhadap risiko, dan lain sebagainya. Seperti dikutip dari The IIA, peranan Audit Internal terkait manajemen risiko antara lain:

1. Memberikan *assurance* atas proses manajemen risiko
2. Memberikan *assurance* bahwa risiko telah dievaluasi secara tepat
3. Evaluasi proses manajemen risiko
4. Evaluasi pelaporan risiko-risiko utama
5. Melakukan *review* atas manajemen dari risiko-risiko utama

Peranan di atas merupakan peranan Audit Internal dalam ERM terkait dengan jasa *assurance*. Terdapat pula peranan Audit Internal dalam ERM terkait pemberian jasa konsultasi, yaitu:

1. Memfasilitasi identifikasi dan evaluasi risiko
2. Melatih manajemen dalam merespon risiko
3. Mengkoordinasikan aktivitas-aktivitas ERM
4. Mengkonsolidasi pelaporan risiko
5. Mempertahankan dan mengembangkan kerangka ERM
6. Mengusahakan pendirian ERM
7. Mengembangkan strategi ERM untuk disetujui oleh dewan

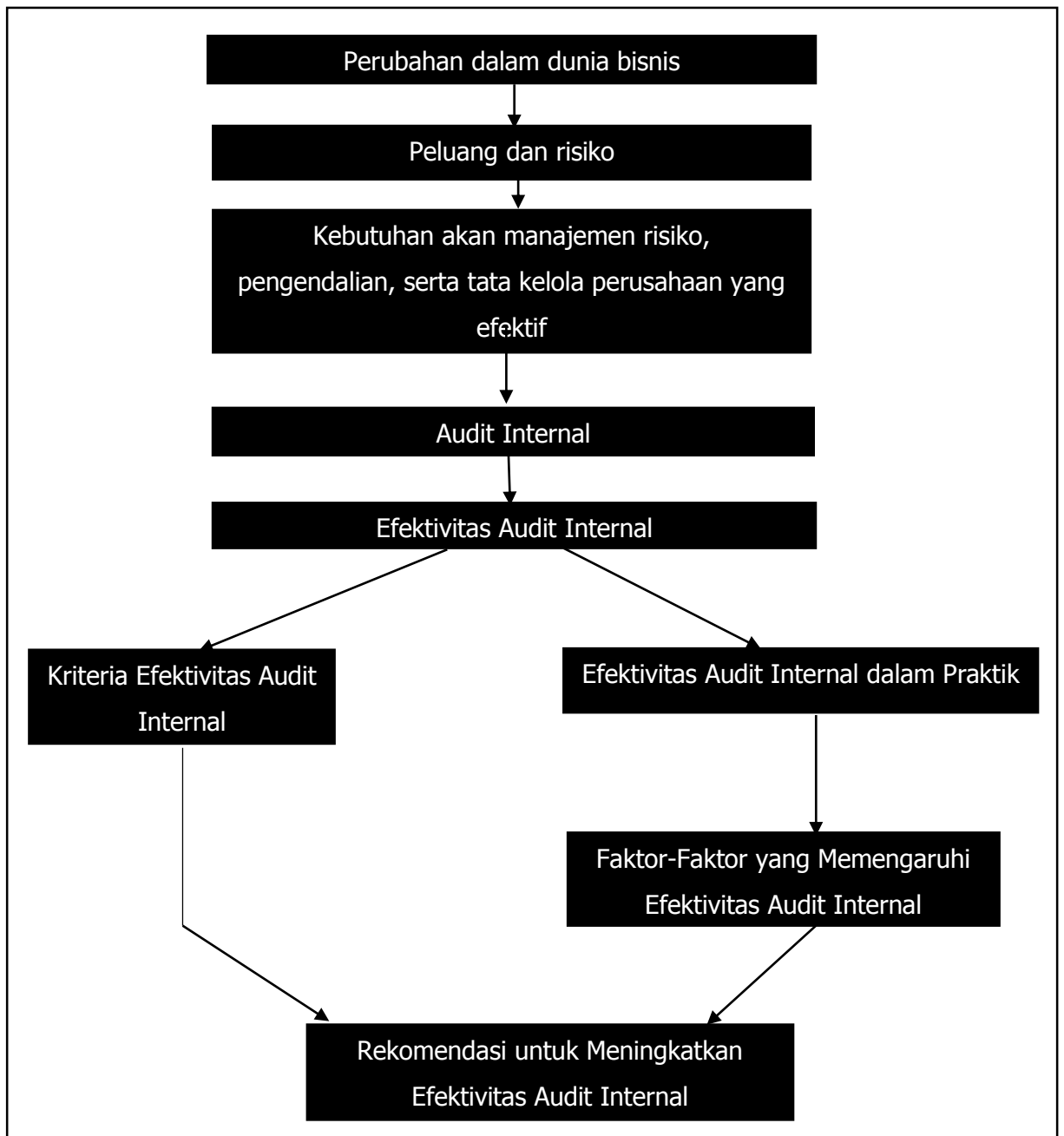
Perlu diperhatikan bahwa dalam melaksanakan peranan di atas, Audit Internal harus mempertahankan independensi dan objektivitasnya. Manajemen tetap memegang tanggung jawab atas manajemen risiko, dan Audit Internal tidak dapat mewakili manajemen untuk mengelola risiko. Audit Internal hanya menyediakan nasihat, tantangan, dan dukungan untuk pengambilan keputusan

manajemen, namun Audit Internal tidak mengambil keputusan terkait manajemen risiko (Reding, et.al, 2009).

Audit Internal juga memegang peranan penting terkait pengendalian internal perusahaan. Salah satu kerangka pengendalian internal yang umum digunakan secara global adalah *Internal Control – Integrated Framework (COSO)*. Fokus dari kerangka tersebut adalah pencapaian tujuan dalam kategori (1) efektivitas dan efisiensi operasional, (2) Keandalan laporan keuangan, (3) Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Audit Internal memberikan *assurance* kepada organisasi bahwa sudah ada pengendalian yang memadai, dan pengendalian tersebut berjalan sesuai dengan seharusnya, dan kegagalan yang terjadi diinvestigasi dan diselesaikan dengan tepat waktu (Reding, et.al, 2009).

Dari pemaparan di atas, dapat diketahui bahwa Audit Internal memiliki peranan yang sangat penting dalam suatu organisasi. Oleh karena itu, fungsi Audit Internal harus efektif. Untuk mengukur efektivitas Audit Internal, perlu ada kriteria-kriteria pengukuran yang sesuai. Dari situ, dapat dinilai efektivitas praktik Audit Internal yang ada. Efektivitas ini dipengaruhi oleh berbagai faktor-faktor yang perlu diidentifikasi. Setelah mengetahui kriteria, efektivitas praktik Audit Internal di lapangan, serta faktor-faktor yang memengaruhi Audit Internal, maka dapat diberikan rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas Audit Internal. Untuk memperoleh pemahaman yang mendalam akan aspek-aspek tersebut, penulis melakukan penelitian dengan kerangka pemikiran penelitian sebagai berikut:

Bagan 1.1.
Kerangka Pemikiran



Sumber: Hasil olahan penulis